BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan semakin maraknya dunia informasi, banyak bermunculan media massa baik cetak maupun elektronik dan belakangan juga muncul adanya media internet. Hal ini didasarkan karena semakin besarnya kebutuhan manusia akan informasi yang akan menambah wawasan dalam menghadapi laju perkembangan zaman. Salah satu media massa yang dapat mendukung proses penyiaran adalah media elektronik yaitu radio. Radio sebagai media elektronik yang bersifat auditif dapat dinikmati manusia, dimana media ini berperan dalam perkembangan komunikasi dan informasi. Media radio dalam penggunaannya sangat efektif dan efisien, karena penyebaran informasi komunikasi dapat tersebar luas dengan cepat keberbagai kalangan masyarakat. Kelebihan dari media radio dibandingkan dengan media lain adalah jarak jangakuannya lebih luas dan murah meriah. Sebuah hal yang tidak mampu dilakukan oleh media massa lain seperti surat kabar, televisi, dan internet. Sehingga menjadikan media ini lebih menarik untuk didengarkan. Dengan kata lain, saat ini radio bisa dikatakan sebagai media yang menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi maupun hiburan.

Menurut Drs. Harley Prayudha, M.Si, pesatnya perkembangan dunia internet dan media sosial di kota-kota besar seperti Jakarta khususnya bagi

masyarakat menengah ke atas saat ini dapat mengubah pola komunikasi banyak orang dan sangat tidak mengenakkan bagi industri media seperti halnya radio itu sendiri. Dahulu radio merupakan salah satu media massa yang popular karena disana tersedia berbagai macam program acara seperti musik, berita olahraga, berita lalulintas, film-film yang sedang popular di masanya, sampai pada program rohani. Namun dengan seiring berjalannya waktu peminat atau pendengar radio itu sendiri lambat laun sudah mulai termakan oleh zaman sekarang yang khususnya dikota-kota besar sudah memiliki akses internet. Hal ini khalayak lebih banyak dilihat sebagai pelaku yang mengonsumsi komoditi produk industri media sehingga posisinya senantiasa diperebutkan oleh berbagai kepentingan pasar dan politik dengan cara-cara yang eksploitatif dan manipulatif (Deddy N.Hidayat, 2008: xix-xxii).

Komunikasi massa yaitu jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang tersebar heterogen dan anonim melalui media cetak maupun media elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara bersamaan. Unsur dari komunikasi massa terdapat pada televisi dan radio. Perbedaannya televisi bersifat audio visual sedangkan radio hanya mengandalkan audio saja. Penyiaran radio lebih mengedepankan program-program yang menarik dengan memadukan berbagai unsur audio misalnya seperti lagu, kata-kata, suara lain, penyiar dan lain-lain. Sehingga dapat menghasilkan sebuah program yang berkualitas yang dapat mempertahankan dan menarik minta penonton.

Radio termasuk media yang terdapat dalam media komunikasi massa. Di mana lazimnya media massa modern mampu menunjukkan seluruh sistem melalui

pesan-pesan yang diproduksi, dipilih, disiarkan, diterima, dan ditanggapi. Radio sebagai alat komunikasi mempunyai banyak jenis, namun hanya radio siaran yang merupakan media massa, meskipun ada beberapa jenis radio lainnya seperti: radio telegrafi, radio telefoni dan lain-lain, yang sifatnya interpersonal.

Radio Pelita Kasih adalah salah satu media komunikasi yang mengangkat tentang agama, budaya, penyakit HIV/AIDS, dan sebagainya. Radio Pelita Kasih sendiri memiliki dua sifat yaitu yang pertama para pendengar di kawasan Jakarta dan sekitarnya dapat menggunakan perangkat radio dan yang kedua para pendegar yang berada di kawasan luar kota ataupun luar negri sekalipun dapat melakukan *streaming radio* di www.radiopelitakasih.com.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan yaitu: “Bagaimana upaya radio Pelita Kasih dalam upaya menarik pendengar siaran Berbagi Hidup”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana upaya radio pelita kasih dalam menarik pendengar melalui program berbagi hidup dan bagaimana cara produser dan penyiar dalam upaya menarik pendengar.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan yang terkait dengan pengembangan ilmu komunikasi, khususnya di bidang radio.

Sebagai masukan bagi Radio Pelita Kasih dalam mengembangkan program siaran, sehingga dapat menarik lebih banyak pendengar.

Secara Praktis

Penulis berharap agar Radio Pelita Kasih dalam program “Berbagi Hidup” dapat memberikan semangat bagi para pendengar yang memiliki penyakit HIV/AIDS. Dan penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini Radio Pelita Kasih dalam acara “Berbagi Hidup” dapat mengevaluasi segala kegiatan-kegiatan diluar siaran.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian serta alasan dasar penulis untuk masalah pokok penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang kerangka teori yang berisi tentang penjabaran teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah pokok. Dijelaskan pula tentang alasan pemilihan metode yang menggambarkan hubungan antar konsep.

Di bab ini penulis menggunakan teori komunikasi, teori komunikasi massa, teori media massa, pengenalan sejarah radio, pengertian radio, karakteristik radio siaran, kekuatan dan kelemahan radio, perencanaan program radio, penyusunan program radio, penentuan format stasiun radio, membuat acara siaran radio, penyajian program siaran radio, daya tarik radio, format program radio, dan jenis-jenis program radio.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelsakan dan menguraikan tentang bagian-bagian dari metode penelitian, yaitu desain penelitian, sumber data, bahan penelitian, unit analisis, dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian tentang subjek yang diteliti, serta ulasan atau pembahasan hasil penelitian, mencakup kaitan hasil penelitian dengan isi kerangka teori serta uji hipotesis.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisi gambaran kesimpulan penelitan yang sesuai dengan tujuan penelitan, serta saran atau solusi konseptual untuk perkembangan teori secara hipotesis dan solusi praktis untuk praktek dilapangan.